

**IMPLEMENTASI KEPUTUSAN PESAMUAN AGUNG III MUDP BALI
NOMOR 01/KEP/PSM-3/MPD BALI/X/2010 TERHADAP ANAK
PEREMPUAN DALAM SISTEM PEWARISAN DI DESA ADAT BANJAR
TEGEHA KECAMATAN BANJAR KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Komang Dewi suryaningrat, NIM. 1914101024

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan Keputusan Pesamuan Agung III MUDP Bali Nomor 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010 terhadap anak perempuan dalam pewarisan (2) Hambatan dalam sistem pewarisan anak perempuan menurut Keputusan Pesamuan Agung III MUDP Bali Nomor 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010 di Desa Adat Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng (3) Upaya yang dilakukan Oleh Desa Adat Banjar Tegeha dalam mengatasi Hambatan dari sistem pewarisan anak perempuan berdasarkan Keputusan Pesamuan Agung III MUDP Bali Nomor 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik penentuan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini antara lain yaitu Prebikel Desa Adat Banjar Tegha, Bendesa Adat Banjar Tegeha, Kelian Adat Desa Banjar Tegeha dan masyarakat adat Desa Banjar Tegeha. Objek dalam penelitian ini adalah isi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Provinsi Bali Nomor 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010 serta lokasi penelitian di Desa Banjar Tegeha. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik studi dokumen, Teknik Observasi dan Teknik wawancara (interview) Data yang dikumpulkan dianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Prebikel Desa Adat Banjar Tegeha, Bendesa Adat Banjar Tegeha, Kelian Adat Desa Banjar Tegeha dan masyarakat belum menerima keputusan tersebut, karena masih kuatnya kebiasaan-kebiasaan dimasyarakat terhadap budaya patrilineal atau *lempeng kapurusa* (laki-laki) dan Desa Banjar Tegeha sangat mempertahankan awig-awig desa dalam penyelenggaraan kehidupan desa. (2) Belum terealisasikan isi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Provinsi Bali Nomor 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010. Hal ini dipengaruhi oleh sistem kemasyarakatan patrilineal (*lempeng kapurusa*) yang sangat mengakar tumbuh di Desa Banjar Tegeha serta Masyarakat Desa Adat Banjar Tegeha hanya berpatokan pada ketentuan hukum yang ada berdasarkan awig-awig desa adat. (3) Adapun Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mensosialisasikan, menyatukan pendapat dan merubah pola pikir pada masyarakat Desa Adat Banjar Tegeha.

Kata kunci: perempuan, keputusan MUDP, Banjar Tegeha.

**IMPLEMENTATION OF DECISION OF PESAMUAN AGUNG III MUDP
BALI NUMBER 01/KEP/PSM-3/MPD BALI/X/2010 TOWARD WOMEN IN
THE INHERITANCE SYSTEM IN BANJAR TEGEHA ADAT VILLAGE,
BANJAR DISTRICT, BULELENG REGENCY**

By,

Komang Dewi Suryaningrat, NIM. 1914101024

Law Departmen

ABSTRACT

This study aims to find out (1) the application of the Decision of the Great Assembly III MUDP Bali Number 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010 to girls in inheritance (2) Obstacles in the system of inheriting daughters according to the Decree of the Great Assembly III MUDP Bali Number 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010 in the Banjar Tegeha Traditional Village, Banjar District, Buleleng Regency (3) Efforts made by the Banjar Tegeha Traditional Village in overcoming obstacles from the female inheritance system based on the Pesamuan Agung III Decree MUDP Bali Number 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010. The research method used is an empirical juridical research method that is qualitative descriptive in nature. The technique of determining the sample of this study used purposive sampling. The subjects in this study included the Prebikel of the Banjar Tegeha Traditional Village, the Head of the Banjar Tegeha Traditional Village, the Kelian Adat of the Banjar Tegeha Village and the indigenous people of the Banjar Tegeha Village. The objects in this study were the contents of the Decree of the Main Assembly of the Pakraman Village (MUDP) of the Province of Bali Number 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010 and the research location in the village of Banjar Tegeha. Data collection techniques in this study were document study techniques, observation techniques and interview techniques. The data collected was analyzed qualitatively. The results showed (1) Prebikel of Banjar Tegeha Traditional Village, Head of Banjar Tegeha Traditional Village, Kelian Adat of Banjar Tegeha Village and the community had not accepted the decision, because there were still strong customs in the community towards patrilineal culture or limestone plates (males) and Banjar Village Tegeha really defended village awig-awig in managing village life. (2) The contents of the Decree of the Main Council of Pakraman Village (MUDP) of Bali Province Number 01/Kep/PSM-3/MDP Bali/X/2010 have not been realized. This is influenced by the patrilineal social system (the limestone plate) which is deeply rooted in Banjar Tegeha Village and the Banjar Tegeha Traditional Village Community is only based on existing legal provisions based on customary village awig-awig. (3) The efforts that can be made are by socializing, uniting opinions and changing the mindset of the Banjar Tegeha Traditional Village community.

Keywords: *women, MUDP decisions, Banjar Tegeha.*